BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan bersenang-senang atau melepas kejenuhan dengan menikmati keindahan alam, dilakukan secara bersama-sama maupun sendiri. Pariwisata alam di Indonesia begitu beragam, yaitu wisata alam danau, gunung, kawah, laut dan juga pantai. Salah satu aspek yang dapat meningkatkan kunjungan wisata adalah pengelolaan yang profesional, jika pariwisata di kelola dengan benar akan menghasikan sumber daya alam yang semakin berkembang dengan baik. Menurut Leiper menyatakan bahwa Pengelolaan, "merunjuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merunjuk kepada fungsi-fungsi yang melekat pada peran tersebut." Pitana dan Diarta (2009:80)

Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat sejauh ini memiliki pantai Pangandaran dikenal dengan baik dikalangan wisatawan, salah satu pantai yang berada di Kabupaten Pangandaran adalah wisata pantai yang berada di Desa Bagolo Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Pantai Karapyak merupakan area pantai yang berkarang. Hampir sepanjang pantainya dipenuhi dengan karang-karang yang menghampar hingga ke tengah laut dan menjadi keindahan tersendiri untuk pantai Karapyak.

Kondisi objek wisata saat ini, memiliki panorama pantai yang indah, memiliki hamparan pasir putih yang memanjang sepanjang kurang lebih 10 km dipadu dengan keindahan batu karang, dapat dikatakan masih alami dan bersih, namun begitu disayangkan sampai saat ini masih sedikit pengunjung dari masyarakat. Padahal akses untuk menuju tempat wisata pantai ini tidaklah rumit, untuk masuk ke kawasan ini pun tergolong murah. Sumaryadi, Adi (2014).

Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan terdapat beberapa permasalahan dari kurang diminatinya objek wisata Karapyak oleh masyarakat, yaitu perlunya media promosi. Dengan adanya media promosi cetak maupun

digital diharapkan dapat lebih mengenalkan objek wisata ini kepada masyarakat dan untuk mendapatkan kenaikan jumlah pengunjung dalam jangka panjang.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian kondisi saat ini, mengenai Pantai Karapyak yang masih jarang kedatangan pengunjung dari masyarakat luas, dan asingnya nama tempat ini bagi masyarakat Jawa Barat maupun kota lainnya. Dengan kondisi ini terdapat beberapa hal yang perlu :

1. Tingkat kunjungan wisata yang tidak stabil setiap bulannya
2. Ketiadaan media promosi
3. Kurangnya informasi untuk audiens mengenai wahana dan objek Wisata yang tersedia di area pantai Karapyak.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka perumusan masalah yaitu, bagaimana mengenalkan dan meningkatkan kunjungan objek wisata Karapyak kepada masyarakat.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang perlu di bahas agar pembahasan yang diambil tidak terlalu luas yaitu sebagai berikut :

- Permasalahan di batasi hanya pada upaya meningkatkan kunjungan.
- Subjek penelitian difokuskan pada remaja usia 17 - 25 tahun.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan

Untuk menemukan solusi agar Pantai Karapyak bisa dikenal oleh wisatawan, untuk memperbaiki situasi dan kondisi sumber daya alam daerah pesisir pantai maupun untuk keuntungan pariwisata Jawa Barat.

I.5.2 Manfaat

Meningkatnya kunjungan wisatawan, dan masyarakat lebih mengenal kawasan objek wisata Pantai Karapyak.